

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Yaitu hubungan kreativitas mengajar (X) sebagai metode ceramah (Y) dan dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Keterangan :

X=Kreativitar Mengajar

Y=Metode Ceramah

Model korelasi bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh variabel-variabel pada suatu faktor terkait dengan variabel-variabel pada faktor lain, berdasarkan koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini akan menerangkan sejauh mana variabel tersebut berkorelasi, sedangkan dalam pengujian hipotesis, koefisien akan menunjukkan tingkat signifikan teruji tidaknya hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar. Adapun waktu penelitian ini secara intensif di lapangan

dilaksanakan selama empat bulan dari bulan September-desember 2016, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1: Waktu penelitian

No	Uraian	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Pengumpulan Data	X	x	x	x												
3	Pengolahan Data					x	x	x	x								
4	Analisa Data dan pengolahan Data									x	x	x	x				
5	Penulisan Laporan													x	x	x	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar pekanbaru. Sedangkan Objeknya adalah penggunaan metode ceramah guru di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah daerah dari semua objek yang dijadikan sasaran penelitian. Dalam hal ini Suharsimi Ari Kunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Ari Kunto, 2013:117).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang bertujuan untuk mewakili populasi (Rizal Dairi, 2008:76).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar Pekanbaru, tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 17 orang.

Karena populasi tidak mencapai 100 orang, maka jumlah sampelnya adalah sebanyak 17 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, maka penulis mengklasifikasikan menjadi:

1. Sumber Data Primer, berupa angket yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis. Caranya dengan membagikan kepada responden yang bersangkutan dalam hal ini adalah Guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar Pekanbaru.
2. Sumber Data Skunder , berupa dokumentasi (foto aktifitas pembelajaran Guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-kautsar Pekanbaru).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

1. Editing

Pemeriksaan terhadap data apabila ada pengisian data yang salah , keliru atau tidak logis. Editing atau penyuntingan dilakukan terhadap data yang terkumpul baik melalui angket maupun wawancara.

2. Coding

Pemberian kode atau tanda cheklis pada lembaran pengamatan, yang akan membantu memudahkan peneliti untuk melakukan pengolahan data agar data yang diolah akurat.

3. Skoring

Memberikan skor terhadap butir-butir yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima).

Adapun pemberian skor untuk setiap jawaban adalah :

- a. Selalu (SL) skor 5 (Lima)
- b. Sering (SR) skor 4 (Empat)
- c. Ragu-ragu (R) skor 3 (Tiga)
- d. Kadang-kadang (KK) Skor 2 (Dua)
- e. Tidak Pernah (TP) skor 1 (Satu)

4. Tabulating

Perhitungan terhadap data yang telah di berikan skor berdasarkan jeni data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang kemudian diafsirkan menjadi data

kuantitatif lewat bentuk tabel pada masing-masing pertanyaan dalam angket.(Rizal Dairi, 2012:78-80).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program statistik atau program SPSS (Statistic Program Service Solution) versi 20.0 untuk menganalisis hubungan kreativitas mengajar dengan penggunaan metode ceramah guru PAI di Madrasah Aliyah Pondok Modern Al-Kautsar.

1. Uji validitas

Validitas instrument diuji dengan menggunakan korelasi skor butir dengan skor total *product moment (pearson)*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Criteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan hitung dengan r tabel pada tarap $\alpha=0,05$. Rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan r = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor butir item

Y = Jumlah skor

N = Jumlah data

2. Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan total skor genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus “Spearman Brown”.

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

r_b = krelasi product moment antara bahan pertama dan kedua.

Pedoman dari Sugiyono, pemberian interpretasi terhadap reliabilitas (r_l) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut: 1) Reliabilitas (r_l) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti hasil coba tesnya memiliki reliabilitas tinggi, 2) Reliabilitas (r_l) uji coba kurang dari 0,70 berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*unreliable*). Untuk pengujian reliabilitas soal pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal dan mendekati normal. Nilai probabilitas harus $<0,05$, maka datanya normal.

4. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan analisis data berupa analisis korelasi parametrik dengan menggunakan program SPSS.

Mengenai penjelasan masing-masing analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis korelasi product moment dari pearson. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden (Riduan dan Akdon, 2010:124)

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kreativitas mengajar guru dengan penggunaan metode ceramah.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kreativitas mengajar guru dengan penggunaan metode ceramah.

Dengan melihat standar pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai t sebagai berikut:

Tabel 2: Standar pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai t

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan

0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Anas Sudijono, 2008:193.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau